

BAB IV

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian mengenai Gambaran Saturasi Oksigen Pada Pasien Asma, yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan desain penelitian observasional deskriptif dan menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini adalah penelitian yang berguna untuk melihat gambaran kejadian atau fenomena yang terjadi dalam suatu populasi tertentu yang digunakan untuk memberikan gambaran mengenai masalah kesehatan yang terjadi di masyarakat dengan data hasil penelitian yang diperoleh berupa table atau diagram.

B. Tempat dan Waktu

Penelitian tentang Gambaran Saturasi Oksigen Pada Pasien Asma sudah dilaksanakan di RSD Mangusada Badung dengan pertimbangan angka pasien dengan asma meningkat. Penelitian ini dimulai sejak pengajuan judul proposal dari tanggal 11 Januari sampai dengan 30 april 2021.

C. Populasi dan sampel penelitian

Populasi penelitian ini adalah semua pasien Asma dengan penurunan saturasi oksigen di RSD Mangusada Badung. Teknik sampling yang digunakan adalah dengan teknik *non probability sampling* dengan *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan pertimbangan sesuai dengan kriteria yang ditentukan oleh peneliti. Menurut Nursalam (2015) rumus yang dapat dipergunakan untuk menentukan besar sampel yaitu :

$$n = \frac{N \cdot d}{2(-1) + d}$$

$$n = \frac{50 \cdot (1,96)^2 \cdot 0,5 \cdot 0,5}{(0,05)^2(50-1) + (1,96)^2 \cdot 0,5 \cdot 0,5}$$

$$n = \frac{48,02}{1,0829}$$

$$n = 45 \text{ sampel}$$

Jadi sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 45 sampel.

Fokus pada penelitian ini adalah Gambaran Saturasi Oksigen Pada Pasien Asma Di RSUD Mangusada Badung berdasarkan pertimbangan sesuai dengan kriteria yang ditentukan oleh peneliti. Adapun kriterianya, yaitu :

a. Kriteria inklusi dalam penelitian ini, yaitu :

- 1). Pasien dengan asma yang masuk melalui UGD dan di Ruang Rawat inap
- 2). Pasien dengan asma yang dirawat hari pertama
- 3). Pasien dengan asma yang berusia > 17 tahun

b. Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah

- 1). Pasien dengan penyakit asma yang menggunakan ventilator.
- 2). Pasien dengan penyakit asma yang merokok.

D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari dokumen yang sudah ada yaitu seperti rekam medic pasien berupa data saturasi oksigen pada saat pasien masuk rumah sakit dan saat rawat inap di RSD Mangusada Badung, seluruh data yang akan dikumpulkan dalam penelitian ini merupakan data sekunder.

2. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dapat diartikan sebagai teknik untuk mendapatkan data yang kemudian akan dianalisis dalam suatu penelitian (Masturoh & Anggita, 2018a). Adapun teknik yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik observasi rekam medik. Hal yang diamati oleh peneliti untuk pengumpulan data dalam penelitian ini adalah data saturasi oksigen saat masuk rumah sakit dan saat rawat inap yang telah tercatat dalam rekam medik pasien.

3. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam suatu penelitian yang berasal dari tahapan bentuk konsep, konstruk dan variabel sesuai dengan kajian teori yang mendalam (Masturoh & Anggita, 2018a). Adapun instrumen yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah pengumpulan data melalui observasi yaitu lembar observasi. Lembar observasi disusun sesuai dengan format yang berisi komponen-komponen untuk mengetahui nilai saturasi oksigen pada pasien asma.

E. Metode Analisis Data

Data Gambaran Saturasi Oksigen Pada Pasien Asma dianalisis dengan statistik deskriptif kuantitatif. Statistik deskriptif kuantitatif adalah metode-metode yang berkaitan dengan pengumpulan dan penyajian suatu gugus data sehingga dapat menyajikan informasi. Statistik deskriptif kuantitatif meliputi pengumpulan, pengelompokan dan pengolahan data. Data yang di amati oleh peneliti dalam penelitian ini adalah adalah data saturasi oksigen saat masuk rumah sakit dan saat rawat inap yang telah tercatat dalam rekam medik pasien.

F. Etika Studi Kasus

Etika penelitian merupakan dasar aturan yang berlaku pada semua kegiatan penelitian, adanya keterlibatan dari pihak peneliti, pihak yang diteliti dan masyarakat yang akan mendapatkan hasil dan pengaruhnya dari penelitian tersebut (Notoatmodjo, 2010). Pada bagian ini, dicantumkan etika yang mendasari penyusunan studi kasus, yang terdiri dari lembar persetujuan (*informed consent*), tanpa nama (*anonymity*), kerahasiaan (*confidentially*) (Nursallam, 2011)

a. Lembar persetujuan (*Informed consent*)

Informed consent adalah pernyataan kesediaan dari responden untuk diambil datanya dan bersedia ikut serta dalam penelitian yang diberikan sebelum penelitian dilakukan. Inform adalah penyampaian informasi mengenai penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti kepada calon responden. Peneliti mengajukan lembar kesediaan untuk menjadi responden dengan menjelaskan tujuan, manfaat, tehnik penelitian, dan prosedur pelaksanaan penelitian. Consent merupakan pernyataan kesetujuan untuk menjadi responden setelah

diberikan informasi mengenai penelitian yang akan dilakukan. Responden yang bersedia menjadi sampel penelitian menandatangani lembar persetujuan (consent) yang telah disediakan oleh peneliti. (Notoatmodjo, 2010).

b. Tanpa nama (*Anonymity*)

Tanpa nama (*Anonymity*) merupakan etika penelitian yang menjaga kerahasiaan subjek peneliti dengan tidak mencantumkan nama responden dalam lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan, namun hanya menggunakan kode angka (*numeric*) berupa nomor responden (Masturoh & Anggita, 2018b).

c. Kerahasiaan (*Confidentially*)

Informasi apapun yang diberikan oleh responden kepada peneliti harus dijamin kerahasiaannya agar tidak diketahui oleh orang lain dengan maksud dan tujuan tertentu (Notoatmodjo, 2010).